

## ABSTRAK

**Hadiri.** 200103030089. Kepercayaan Warga Lembung Gunung Kokop Bangkalan Madura Terhadap Praktik Perdukunan Dalam Perspektif Alfred Schutz, Pembimbing: (1) Dr. Irfan Noor, M. Hum., (2) Husnul Khotimah, M. Ag, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

**Kata Kunci:** Praktik perdukunan, Desa Lembung Gunung, Alfred Schutz.

Warga Lembung Gunung mayoritasnya beragama Islam, tetapi masih ada yang percaya terhadap praktik perdukunan, mereka percaya bahwa dukun memiliki kemampuan dalam perkara gaib dan mengetahui apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Timbulnya kepercayaan warga terhadap dukun itu disebabkan keinginan terhadap sesuatu, seperti jimat untuk pelaris dagangan, dan dalam pemilihan kepala desa, untuk mencari jodoh, dan sembuh dari penyakit. Meski demikian, motivasi utama dan faktor pendorong warga tertarik terhadap praktik perdukunan masih belum diketahui. Oleh karena itu, fenomena praktik perdukunan di Desa Lembung Gunung perlu dikaji mendalam dari perspektif Alfred Schutz.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), dan pendekatan deskriptif guna menggambarkan suatu fenomena secara detail. Proses pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Data-data penelitian yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teori fenomenologi Alfred Schutz.

Hasil penelitian ini menunjukkan tiga hal. Pertama, Ditemukan warga Desa Lembung Gunung Kokop Bangkalan melakukan praktik perdukunan di luar wilayah desa, seperti wilayah Banyuwangi, Banjarmasin, dan Banten. Kedua, bentuk-bentuk kepercayaan warga kepercayaan kepada orang sakti (dukun), kepercayaan kepada arwah nenek moyang (leluhurnya adalah kuyang), kepercayaan kepada kekuatan gaib (pagar gaib), dan kepercayaan kepada benda-benda keramat (botol berisi minyak). Ketiga, Analisis fenomenologi Alfred Schutz terhadap kepercayaan warga terkait praktik perdukunan di desa Lembung Gunung berdasarkan 3 indikator, yaitu 1) *because motive* adalah bangkit dari usaha yang bangkrut, ingin sembuh dari penyakit yang sulit disembuhkan, dan beralasan praktik perdukunan lebih cepat daripada pengobatan modern, 2) *In Order To Motive* adalah ingin usaha maju dan dapat mengikuti pencalonan kepala desa, dan 3) *support motive* faktor pendorong adalah orang terdekat, yaitu teman baik, teman suami, dan anak buah dalam pekerjaan yang memberikan saran untuk datang ke dukun.